




Research Article

Konsep Manajemen Pendidikan Di Ma'had Aly Al Mukmin

Nurdin Urbayani¹, Rakhmad Agung Hidayatullah², Akbar Rizki³, Ahmad Fauzan⁴, Amir Reza Kusuma⁵

1. UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
E-mail: 236011006@mhs.uinsaid.ac.id 

2. Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Ngruki, Indonesia
E-mail: rakhmad.ah@stimsurakarta.ac.id

3. Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Ngruki, Indonesia
E-mail: riezqiakbar95@gmail.com

4. Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Ngruki, Indonesia
E-mail: ahmdvwzn@gmail.com

5. Universitas Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia
E-mail: amirezakusuma@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 24, 2025
Accepted : October 12, 2025

Revised : September 15, 2025
Avalable online : November 14, 2025

How to Cite: Nurdin Urbayani, Rakhmad Agung Hidayatullah, Akbar Rizki, Ahmad Fauzan and Amir Reza Kusuma (2025) "The Concept of Educational Management at Ma'had Aly Al Mukmin", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 741-748. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1679.

The Concept of Educational Management at Ma'had Aly Al Mukmin

Abstract. Educational management is a fundamental order in the implementation of education that is applied in the development of education. So in this discussion, Islamic educational management is interpreted as the art and science of managing Islamic educational resources to achieve Islamic educational goals effectively and efficiently in planning, implementation and results. Therefore, basic knowledge is needed in order to form a perfect and in-depth understanding of the science being studied, namely, an understanding of the concept of Islamic educational management that takes the perspective of the Qur'an, As-Sunnah and applicable laws as the basis for implementing Islamic educational management. by using this research analysis method, it produces the learning method applied in Ma'had Aly Al Mukmin currently there are three methods or learning systems. Namely intracurricular, co-curricular, and extracurricular. The intracurricular learning method is the core learning method or the main learning that we can later convey to students.

Keywords: Education, Management, Ngruki

Abstrak. Manajemen pendidikan merupakan sebuah tatanan mendasar dalam pelaksanaan pendidikan yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Sehingga pada bahasan ini, manajemen pendidikan islam diartikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasilnya. Maka, diperlukan sebuah pengetahuan yang mendasar agar terbentuknya pemahaman yang sempurna dan mendalam pada ilmu yang dikaji yaitu, pemahaman pada konsep manajemen pendidikan islam yang mengambil perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah dan undang-undang yang berlaku sebagai landasan dalam pelaksanaan manajemen pendidikan islam. Dengan menggunakan metode analisis penelitian ini menghasilkan Metode pembelajaran yang diterapkan di ma'had aly al mukmin saat ini ada tiga metode atau system pembelajaran. Yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Metode pembelajaran intrakurikuler adalah metode pembelajaran inti atau pokok pembelajaran yang nanti bisa kami sampaikan kepada mahasiswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Manajemen, Ngruki

PENDAHULUAN

1. Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang berarti pengelolaan, Dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Anonim, 2015). Dalam bahasa Arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu atau penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Sedangkan dalam terminologi manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pendidikan Islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik. Sedangkan dalam bahasa Arab pendidikan disebut *tarbiyah* yang diambil dari kata *Rabba-yarubbu-Tarbiyah* yang bermakna tumbuh, berkembang atau bertambah yaitu upaya menumbuhkan kembangkan atau menambah (menghidupkan) potensi manusia. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama Islam.

3. Manajemen Pendidikan Islam

Menurut Mujamil Qomar, manajemen pendidikan islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien (Qomar, 2008). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam yaitu proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan kerja sama orang lain agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

4. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam

Ruang lingkup dalam manajemen pendidikan islam diantaranya adalah kurikulum dan pembelajaran, sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan pembiayaan. *Pertama*, kurikulum. Kurikulum memegang peran strategis dalam pengembangan Pendidikan. Cakupan dalam kurikulum meliputi perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, evaluasi dan perbaikan kurikulum.

Kedua, sumber daya manusia atau (SDM). Sumber daya manusia (SDM) dalam Pendidikan islam memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak seseorang melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Sebagai bagian penting sumber daya manusia (SDM) banyak dipegang oleh pendidik (guru, dosen, ustadz dan lain-lain).

Ketiga, sarana prasarana. Sarana prasarana sebagai salah satu bagian tak terpisahkan dari manajemen Pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana dapat diartikan kegiatan, mulai dari merencanakan kebutuhan, penggandaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan dan perabotan sekolah secara tepat.

Keempat, pembiayaan. Biaya Pendidikan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan Pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan Pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif biaya Pendidikan memiliki peran sentral dan sangat menentukan. Agar pembiayaan pendidikan tepat sasaran, pengelola Pendidikan perlu mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai acuan dalam menyelenggarakan pembiayaan Pendidikan.

5. Tujuan Manajemen Pendidikan Islam

1. Produktifitas, perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah sumber yang digunakan. Produktifitas dapat dinyatakan secara kualitas maupun kuantitas.
2. Kualitas, jasa/pelayanan atau produk tersebut harus menyamai atau melebihi kebutuhan atau harapan pelanggannya.
3. Efektifitas, ukuran keberhasilan suatu organisasi atau kesesuaian hasil yang dicapai dengan tujuan. Efisiensi, berkaitan dengan cara membuat sesuatu dengan betul

5. Fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Dikemukakan oleh muhaimin, bahwa manajemen pendidikan islam merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan dengan hasrat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai islam.

6. Manajemen Pendidikan Di Ma'had Aly Al Mukmin

1. Visi dan Misi Ma'had Aly Al Mukmin

Visi dari ma'had aly al mukmin adalah "Terwujudnya generasi ulama Rabbani hukama' fuqaha yang bermanhaj salafus shalih". Sedangkan misi dari ma'had aly al mukmin adalah yang *pertama*, mempersiapkan kader ulama yang mumpuni secara spiritual yang komunikatif lisan dan tulisan. *Kedua*, menyelenggarakan dirosah islamiyah yang menjadi inti hukum syar'I (*al qur'an dan as sunnah*). *Ketiga*, berkontribusi dalam mewujudkan kaderisasi lembaga pendidikan dakwah dan sosial.

2. Urgensi Manajemen Pendidikan Islam Di Ma'had Aly Al Mukmin

Menurut pimpinan Ma'had Aly Al Mukmin, manajemen pendidikan sangat penting supaya kita bisa mengatur dan kita juga bisa mempersiapkan jenjang pendidikan kepada santri ataupun kepada mahasantri. Manajemen pendidikan penting dalam tempo waktu yang terbatas, agar supaya ilmu dan pengetahuan yang bisa kami kelola itu benar-benar tersampaikan dengan maksimal. Maka, kita perlu yang namanya sebuah manajemen. Mana kiranya ilmu yang bisa disampaikan pada tahun pertama dan mana yang bisa disampaikan pada tahun kedua, ketiga, dan seterusnya.

3. Metode Pembelajaran Di Ma'had Aly Al Mukmin

Metode pembelajaran yang diterapkan di ma'had aly al mukmin saat ini ada tiga metode atau system pembelajaran. Yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Metode pembelajaran intrakurikuler adalah metode pembelajaran inti atau pokok pembelajaran yang nanti bisa kami sampaikan kepada mahasantri. Intrakurikuler meliputi materi-materi pokok atau materi-materi yang sudah ditentukan oleh pesantren, yang bisa kami sampaikan kepada mahasantri kami seperti materi bahasa arab, materi fikih, materi tafsir, materi aqidah, dan sebagainya.

Metode kedua yaitu kokurikuler atau materi yang sifatnya penunjang atau tambahan untuk memperkuat materi yang pertama materi kokurikuler biasanya adalah materi yang sifatnya pelengkap atau menjadi penyempurna daripada intrakurikuler. Materi ini adalah materi yang disampaikan di luar dari pembelajaran

KBM di waktu pagi hari, biasanya materi kokurikuler ini menggunakan waktu di *ba'da maghrib* atau *ba'da subuh* atau bahkan ketika di waktu belajar malam.

Metode yang ketiga ma'had aly al mukmin menggunakan materi ekstrakurikuler. Materi ekstrakurikuler ini biasanya akan banyak macam dan ragamnya. Ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan adalah ekstrakurikuler seperti menjadi Khotib jum'at atau dakwah di masyarakat. Atau bahkan juga ekstrakurikuler yang sifatnya praktek, semisal berenang, berkuda, memanah, dan sebagainya. Dengan ketiga metode tersebut, mahasantri tidak hanya menguasai ilmu teori saja, tetapi juga menguasai ilmu praktek.

4. Sistem Evaluasi Di Mahad Aly Al Mukmin

Pada materi intrakurikuler, ma'had aly al mukmin menerapkan ujian tulis dan ujian lisan. Ujian tulis yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan inti terkait materi yang sudah kami sampaikan. Pada pengujian lisan pun sama, hanya saja penjelasannya lebih kepada penjelasan secara langsung dan praktek di lapangannya. Kemudian untuk evaluasi hafalan alquran ataupun hadits, setiap sepekan sekali setoran hafalan akan diberhentikan dan lebih fokus kepada murojaah. Karena jika setoran terus tanpa diiringi dengan murojaah, maka dikhawatirkan hafalan hafalan yang sebelumnya bisa hilang baik di alquran maupun di hadits. Ketika hafalan ini sudah dirasa cukup mumpuni, maka boleh dilanjutkan dan boleh dipersilahkan untuk setoran di juz yang berikutnya atau di hadits yang selanjutnya.

Kemudian untuk evaluasi yang sifatnya ibadah ataupun evaluasi yang sifatnya praktek, maka akan langsung dilihat bagaimana prakteknya di lapangan. Seperti halnya ketika mahasantri tertentu yang sudah hafalannya banyak, yang hafalannya sudah lebih dari 5 juz atau lebih dari 10 juz akan ditunjuk untuk menjadi imam sholat *rawatib*. Biasanya ketika imam sholat *rawatib*, itu akan menjadi patokan atau menjadi standar ketika hafalannya sudah banyak kemudian dari hafalan tersebut apakah mahasantri tersebut bisa mempraktekkannya di kesehariannya minimal ketika shalat.

Adapun untuk evaluasi yang lain seperti pembelajaran yang sifatnya kokurikuler, akan dilihat sekilas saja. Artinya dalam keseharian ketika yang dirasa ilmu yang sudah tersampaikan tersebut bisa dipraktekkan pada mahasantri dalam sehari-hari mereka, maka hal itu sudah cukup. Seperti halnya jika disampaikan materi-materi fikih atau materi-materi yang sifatnya praktek amaliah keseharian, kemudian di dalam materi tersebut akan dilihat apakah dalam prakteknya mereka itu bisa melaksanakannya atautkah tidak. Jikalau mereka sudah melaksanakannya, maka sudah sesuai dengan kapasitas mereka.

5. Pengembangan Kualitas Pendidikan

Untuk pengembangan pendidikan, ma'had aly al mukmin membekali staff dengan tahsin tilawatul Qur'an bersama ustadz Usamah Saifudin. Dan untuk mahasantri yang ingin mengupgrate ke jenjang s1 ma'had aly al mukmin menjalin kerjasama dengan STIM Surakarta. Adapun mahasantri yang ini memperdalam dirosah islamiyah, ma'had aly al mukmin akan memberikan fasilitas kaderisasi ulama yang *insya allah* akan dirintis pada tahun yang akan datang.

6. Tantangan Dalam Pendidikan Di Ma'had Aly Al Mukmin

Dalam pendidikan pastinya setiap lembaga pendidikan menghadapi tantangan, baik itu tantangan internal ataupun tantangan eksternal. Begitu pula di ma'had aly al

mukmin. Tantangan yang harus dihadapi oleh mahad aly al mukmin yaitu menghadapi generasi generasi anak muda yang waktunya banyak sekali bersinggungan dengan internet. Anak-anak muda hari ini banyak sekali dari mereka yang kecanduan dengan game online, sosial media, dan sebagainya. Yang mana hal tersebut banyak sekali menyita waktu luang para mahasiswa sehingga konsentrasi dan semangat mereka untuk belajar dan *thalabul 'ilmi* sedikit berkurang.

Solusi yang dilakukan oleh ma'had aly al mukmin adalah menjadikan para *asaatidzah* selaku murobbi bisa mendidik, bisa kebersamai, dan juga bisa mengayomi para mahasiswa untuk cinta dengan ilmu. Karena jikalau santri atau mahasiswa sudah cinta dengan ilmu, *insya allah* game online ataupun sosial media itu dengan sendirinya akan mereka kurangi, karena kecintaan mereka terhadap ilmu.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan Islam yaitu proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan kerja sama orang lain agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat. Dalam penerapan manajemen pendidikan islam harus mengutamakan pengelolaan secara Islami, sebab di sinilah yang membedakan antara manajemen Islam dengan manajemen umum.

Manajemen pendidikan sangat penting supaya kita bisa mengatur dan kita juga bisa mempersiapkan jenjang pendidikan kepada santri ataupun kepada mahasiswa. Manajemen pendidikan penting dalam tempo waktu yang terbatas, agar supaya ilmu dan pengetahuan yang bisa kami kelola itu benar-benar tersampaikan dengan maksimal. Maka, kita perlu yang namanya sebuah manajemen. Mana kiranya ilmu yang bisa disampaikan pada tahun pertama dan mana yang bisa disampaikan pada tahun kedua, ketiga, dan seterusnya.

Metode pembelajaran yang diterapkan di ma'had aly al mukmin saat ini ada tiga metode atau system pembelajaran. Yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Metode pembelajaran intrakurikuler adalah metode pembelajaran inti atau pokok pembelajaran yang nanti bisa kami sampaikan kepada mahasiswa. Kokurikuler atau materi yang sifatnya penunjang atau tambahan untuk memperkuat materi yang pertama materi kokurikuler biasanya adalah materi yang sifatnya pelengkap atau menjadi penyempurna daripada intrakurikuler. Ekstrakurikuler yang biasanya dilakukan adalah ekstrakurikuler seperti menjadi Khotib jum'at atau dakwah di masyarakat. Atau bahkan juga ekstrakurikuler yang sifatnya praktek, semisal berenang, berkuda, memanah, dan sebagainya

SARAN

Dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekeliruan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu untuk para pembaca apabila menemui beberapa kesalahan dalam makalah ini maka saya mengharap kritik dan sarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani Hisam, "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an", *Jurnal Isema*
- Fatoni A, "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an", *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung*
- Listiowaty Endang, "Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan", *Jurnal Tandzibi*
- Muhaimin, dkk, Manajemen Pendidikan Islam "Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/madrasah, cet.2 ; Jakarta ; Kencana, 2010.
- Nasution Fauziah, "Konsep Dasar Manajemen Islam", *Jurnal Tadbir*
- Syaban Marwan, "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam", *Jurnal Al-wardah*
- Munawir, A. W. (1984). Al-Munawir: Kamus Arab Indonesia. Yogyakarta: PP. Al-Munawir.
- Hasan, A. H. (1945). *Altasawuf fi Shi'r al-Arabi*. Mesir: al-Anjalu al-Misriyyah.
- Hamka. (1974). *Kenangan-Kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdul Rohman, Amir Reza Kusuma, Muhammad Ari Firdausi. "The Essence of 'Aql as Kamāl Al-Awwal in the view of Ibnu Sīnā and its Relation to Education." *Jurnal Dialogia* 20, no. 1 (2022): 176–205. <https://doi.org/DOI:10.21154/dialogia.v20i1.3533>.
- Alhijri, Muhammad Rasyidil Fikri, Amir Reza Kusuma, Ari Susanto, Zakki Azani, dan Mohamad Ali. "Islamic Education for Women Based On Buya Hamka and Murtadha Muthahhari's Thoughts" 12, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4082>.
- Amir Reza, Kusuma. "Konsep Hulul Menurut Al-Hallaj Dan Penempatan Posisi Tasawuf." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 1 (2022): 45–55.
- Budiman, Agus, Heru Wahyudi, dan Amir Reza Kusuma. "ADAB SEBAGAI ASAS PENDIDIKAN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR" 07, no. 02 (2023).
- Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar. "Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v6i1.6837>.
- Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika, 2015.
- Hamka, Buya. *Berbicara tentang perempuan*. Jakarta: Mizan, 2009.
- Hidayatullah, Rakhmad Agung, Fuad Mas'ud, Amir Reza Kusuma, dan Usmanul Hakim. "Membangun Islamic Human Resource Development (I-HRD) di Perguruan Tinggi Berlandaskan Worldview Ekonomi Islam" 9, no. 1 (2023): 973–86. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8492>.
- Ihsan, Nur Hadi, Khasib Amrullah, Usmanul Khakim, dan Hadi Fatkhurrizka. "Hubungan Agama dan Sains: Telaah Kritis Sejarah Filsafat Sains Islam dan Modern." *Intizar* 27, no. 2 (30 November 2021): 97–111. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.9527>.
- Ihsan, Nur Hadi, Fachri Khoerudin, dan Amir Reza Kusuma. "Konsep Insan Kamil Al-Jilli Dan Tiga Elemen Sekularisme." *Journal for Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 18. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.323>.

- Ihsan, Nur Hadi, Amir Reza Kusuma, Djaya Aji Bima Sakti, dan Alif Rahmadi. "WORLDVIEW SEBAGAI LANDASAN SAINS DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM," t.t., 31. <https://doi.org/DOI: 10.28944/reflektika.v17i1.445>.
- Kusuma, Amir Reza. "Konsep Jiwa Menurut Ibnu Sina Dan Aristoteles." *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (26 April 2022): 61-89. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v14i1.492>.
- Latief, Mohamad, Amal Fathullah Zarkasyi, dan Amir Reza Kusuma. "PROBLEM SEKULER HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA MENURUT ALI ABDUL RAZIQ" 7 (2022).
- Latief, Mohammad, Cep Gilang Fikri Ash-Shufi, Amir Reza Kusuma, dan Fajrin Dzul Fadhlil. "Framework Richard Walzer Terhadap Filsafat Islam Dalam Bukunya; Greek Into Arabic Essay On Islamic Philosophy" 7, no. 1 (t.t.): 14. <https://doi.org/DOI :10.15575/jaqfi.v7i1.12095>.
- Muhammad Syifa'urrahman dan Amir Reza Kusuma. "قال مع تزل عند الله صفات ق ضية." *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 18, no. 1 (10 Agustus 2022): 153-88. <https://doi.org/10.24239/rsy.v18i1.876>.
- Noer, D. (1980). *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES.
- Salam, S. et al. (1979). *Kenang-Kenangan 70 Tahun Buya Hamka*. Jakarta: Yayasan Nurul Islam.
- Hamka. (1995). *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panji Masyarakat.
- Madjid, N. (1992). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Hamka. (1993). *Tasawuf Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. (2013). *Falsafah Hidup*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka. "Pemikiran Buya Hamka tentang Hedonisme". *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 10(2), 45-58.
- Nata, A. (2005). *Buya Hamka: Sebuah Pemikiran dalam Pembaharuan*. Jakarta: Paramadina.